

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PENERAPAN *FEEDING RULES* TERHADAP STATUS GIZI BALITA (6-24 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI KELI KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN



OLEH

NAMA : RHAMADANTY ARINDA

NIM : 10021381924068

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PENERAPAN *FEEDING RULES* TERHADAP STATUS GIZI BALITA (6-24 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI KELI KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RHAMADANTY ARINDA
NIM : 10021381924068

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 06 Mei 2023

Rhamadanty Arinda; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PENERAPAN *FEEDING RULES*
TERHADAP STATUS GIZI BALITA (6-24 BULAN) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUNGAI KELI KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN**

xvii + 68 Halaman, 26 Tabel, 10 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Masa balita adalah masa kritis untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan otak. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam masa balita adalah perilaku makan yang dapat dihindari dengan menerapkan *feeding rules*. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan penerapan *feeding rules* terhadap status gizi balita 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas sungai keli kecamatan pemulutan selatan. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian yaitu 64 responden ibu yang mempunyai anak (6-24 bulan) di wilayah kerja puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan. Pengumpulan data melalui wawancara dengan instrumen kuesioner pengetahuan dan penerapan ibu mengenai *feeding rules* data di analisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terkait *feeding rules* ($p\text{-value}=0,018$) dan penerapan terkait *feeding rules* ($p\text{-value}=0,010$) dengan status gizi balita (6-24 bulan). Hasil analisis ini diharapkan petugas kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu dengan memberikan materi penyuluhan tentang *feeding rules* dan ibu juga dapat mencari informasi mengenai *feeding rules* melalui media sosial yang dikelola oleh narasumber terpercaya seperti ahli gizi atau dokter.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu dan penerapan *Feeding rules*, status gizi balita
Kepustakaan : 37 (2006-2022)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 06, 2023

Rhamadanty Arinda; Supervised by Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND APPLICATION OF FEEDING RULES ON THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS (6-24 MONTHS) IN THE WORKING AREA OF SUNGAI KELI HEALTH CENTER, PEMULUTAN SELATAN DISTRICT

xvii + 68 Pages, 26 Tables, 10 Figures, 8 Appendices.

ABSTRACT

Toddlerhood is a critical period for optimizing brain growth and development. One of the factors that must be considered in infancy is eating behavior which can be avoided by applying feeding rules. This study aims to analyze the relationship between mother's knowledge and the application of feeding rules to the nutritional status of toddlers 6-24 months in the working area of the Sungai Keli Public Health Center, South Pemulutan District. This study used a cross-sectional study design with a purposive sampling technique. The sample obtained was 64 respondents who had children (6-24 months) in the working area of the Sungai Keli Public Health Center, South Pemulutan District. Data collection through interviews with a questionnaire instrument on the knowledge and application of mothers regarding feeding rules was analyzed univariately and bivariately. The results of this study indicate that there is a significant relationship between knowledge related to feeding rules ($p\text{-value} = 0.018$) and implementation related to feeding rules ($p\text{-value} = 0.010$) with the nutritional status of toddlers (6-24 months). The results of this analysis are expected that health workers will increase mothers' knowledge by providing counseling materials about feeding rules and mothers can also find information about feeding rules through social media managed by trusted sources such as nutritionists or doctors.

Keywords : Maternal knowledge and the application of feeding rules, Nutritional Status of toddlers

References : 37 (2006-2022)

**LEMBAR PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 23 Mei 2023



Rhamadanty Arinda

NIM. 10021381924068

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PENERAPAN *FEEDING* *RULES* TERHADAP STATUS GIZI BALITA (6-24 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI KELI KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

RHAMADANTY ARINDA

NIM. 10021381924068

Indralaya, 30 Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Shanti Diki, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arln', is written above the name of the supervisor.

Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH

NIP. 199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Penerapan *Feeding Rules* terhadap Status Gizi Balita (6-24 bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Mei 2023.

Indralaya, 30 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
NIP. 198804102019032018

()

Anggota :

2. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO
NIP. 199206152019032026

()

3. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH
NIP. 199304072019032020

()

Mengctahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi Gizi





Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rhamadanty Arinda
NIM : 10021381924068
Angkatan : 2019
Peminatan : Gizi
TTL : Meranjat, 25 November 2001
Alamat : Jalan Guru-guru, Indralaya Raya, Kecamatan Indralaya,
Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD N 9 Rantau panjang
2013-2016 : MTs N 1 Ogan Ilir
2016-2019 : SMA N 1 Indralaya
2019-Sekarang : SI Ilmu Gizi, FKM Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2019-2020 : Anggota Departemen Kaderisasi Keluarga Mahasiswa Ogan
Ilir (KMOI)
2020-2021 : Bendahara Departemen Kaderisasi Keluarga Mahasiswa
Ogan Ilir (KMOI)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rhamadanty Arinda
NIM : 10021381924068
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan Ibu dan Penerapan *Feeding Rules* Terhadap Status Gizi Balita (6-24 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 27 Mei 2023
Yang Menyatakan



(Rhamadanty Arinda)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Penerapan *Feeding Rules* terhadap Status Gizi Balita (6-24 Bulan) di Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan”. Dalam kesempatan ini saya sangat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberi nikmat sehat dan kemudahan dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM selaku Kepala Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik serta selaku dosen penguji atas waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH selaku dosen pembimbing skripsi atas yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta motivasi hingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO selaku dosen penguji atas waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kedua orangtua dan saudara saya yang sangat sayangi, yang selalu mendoakan saya setiap waktu, memberikan dukungan dari semua segi baik materi, waktu dan kasih sayang.
8. Aditya Novian Sandi yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Japalsum Oryza Sativa dan Bella Huspita yang telah membantu dan menemani saya dalam pengumpulan data di lokasi penelitian.

10. Teman Seperjuangan dari awal masuk kuliah Asri Novianty, Danti Santina, Ingga Lakitania Juanda, Khairun Norizati, Liza Auliah Safa, Salsabila dan Winda maharani yang selalu menemani, tempat curhat, dan memotivasi saya untuk penyelesaian skripsi hingga selesai.
11. Teman Seperjuangan Desta Chandra Safitri dan Ika Rahma Fitri yang selalu siap menyediakan bahu dan telinganya untuk mendengar tiap cerita suka maupun duka.
12. Teman-teman saya Gizi angkatan 2019 yang sudah bersama-sama dalam menempuh ilmu di lantai 3 gedung kuliah FKM.
13. Serta teman dan rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Indralaya, 30 Mei 2023



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	6
1.5.2. Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Status Gizi	7
2.1.1. Definisi Status Gizi	7
2.1.2 Penilaian Status Gizi Anak	7
2.1.3 Antropometri.....	7
2.1.4 Pengukuran Antropometri Berat Badan pada Anak Usia 6-24 bulan	11
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	16
2.2 Penatalaksanaan Masalah Makan	17
2.3 <i>Feeding Rules</i>	17
2.3.1. Definisi <i>Feeding Rules</i>	17
2.3.2. Aturan Dalam <i>Feeding Rules</i>	18
2.4 Kerangka Teori.....	24
2.5 Penelitian Terkait	25
2.6 Kerangka Konsep	27
2.7 Definisi Operasional	27
2.8 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.1 Populasi Penelitian	31
3.2.2 Sampel penelitian	31
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	32
3.4 Pengolahan Data.....	33
3.5 Validitas Data.....	35
3.6 Analisis dan Penyajian Data	37
3.6.1 Analisis Data.....	37
3.6.2 Penyajian Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1 Geografi dan Topografi	39

4.1.2 Keadaan Iklim dan Hidrologi	39
4.1.3 Demografi.....	39
4.1.4 Sarana Kesehatan	40
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.1 Analisis Univariat	43
4.2.2 Analisis Bivariat.....	51
BAB V PEMBAHASAN	55
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.2 Pembahasan Penelitian	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan ambang batas status gizi anak	8
Tabel 2. 2 <i>Feeding rules</i>	21
Tabel 2. 3 Modifikasi <i>Feeding Rules</i> berdasarkan rekomendasi IDAI.....	22
Tabel 2. 4 Penelitian Terkait	25
Tabel 2. 5 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal.....	32
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan ibu mengenai <i>feeding rules</i> ..	35
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penerapan ibu mengenai <i>feeding rules</i>	36
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. 1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	40
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Kesehatan	40
Tabel 4. 3 Distribusi Jumlah Ibu berdasarkan Pendidikan ibu	43
Tabel 4. 4 Distribusi Jumlah Ibu berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	44
Tabel 4. 5 Distribusi Jumlah Balita berdasarkan Jenis Kelamin Balita 6-24 Bulan...	44
Tabel 4. 6 Rata-Rata Usia Balita (6-24 bulan)	45
Tabel 4. 7 Distribusi Jumlah Balita berdasarkan Usia Balita (6-24 bulan).....	45
Tabel 4. 8 Rata-Rata Z-Score Balita (6-24 bulan).....	45
Tabel 4. 9 Distribusi Jumlah Balita berdasarkan Status Gizi Balita (6-24 bulan).....	46
Tabel 4. 10 Distribusi Jumlah Ibu berdasarkan Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan tentang <i>Feeding Rules</i>	46
Tabel 4. 11 Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Ibu tentang <i>Feeding Rules</i>	48
Tabel 4. 12 Distribusi Jumlah Ibu berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang <i>Feeding Rules</i>	48
Tabel 4. 13 Distribusi Jumlah ibu berdasarkan Pertanyaan Kuesioner Penerapan tentang <i>Feeding Rules</i>	49
Tabel 4. 14 Rata-Rata Tingkat Penerapan Ibu tentang <i>Feeding Rules</i>	50
Tabel 4. 15 Distribusi Jumlah Ibu berdasarkan Tingkat Penerapan Ibu tentang <i>Feeding Rules</i>	51
Tabel 4. 16 Hubungan Pengetahuan Ibu tentang <i>Feeding Rules</i> dengan Status Gizi.	52

Tabel 4. 17 Hubungan Penerapan Ibu tentang *Feeding Rules* dengan Status Gizi 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh tempat untung menggantung dacin.....	11
Gambar 2. 2 Pengecekan kekuatan timbangan.....	11
Gambar 2. 3 Meletakkan bandul geser pada angka 0 dan memastikan kedua paku tegak lurus	12
Gambar 2. 4 Memasang sarung pada dacin (kiri) dan menyeimbangkan dacin Menimbang anak dan menyeimbangkan dacin	12
Gambar 2. 5 Timbangan bayi manual.....	13
Gambar 2. 6 <i>Digital baby scale</i>	14
Gambar 2. 7 Ilustrasi penimbangan anak yang berdiri	15
Gambar 2. 8 Ilustrasi penimbangan berat badan bayi dengan digendong ibu.....	16
Gambar 2. 9 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. 10 Kerangka Konsep.....	27

DAFTAR SINGKATAN

BB	: Berat Badan
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IMT	: Indeks Massa Tubuh
SD	: Standar Deviasi
TB	: Tinggi Badan
PB	: Panjang Badan
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *informed Consent*
- Lampiran 2. Identitas Responden
- Lampiran 3. Kuesioner
- Lampiran 4. Indikator *Feeding rules*
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Hasil Uji Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malnutrisi menjadi masalah serius di Indonesia, masalah gizi jika tidak ditangani secara serius dan akan terus meningkat kecuali ada strategi untuk mengatasi malnutrisi (Febrianti, 2018). Status gizi diartikan sebagai ukuran keberhasilan pada saat pemenuhan gizi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga sebagai status kesehatan yang diperoleh pada keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrient (Ghinanda *et al.*, 2022).

Menurut WHO 104 juta anak di seluruh dunia kekurangan gizi. Sepertiga dari semua penyebab global kematian anak terkait dengan kekurangan gizi. Prevalensi malnutrisi tertinggi di Asia Selatan (46%), diikuti oleh Afrika sub-Sahara (28%), Amerika (7%), dan Eropa Tengah, Timur, dan Persemakmuran Negara-Negara Merdeka (CEE/CIS), di mana terendah (5%). Status gizi kurang pada anak balita juga terdapat di Negara berkembang, termasuk di Indonesia (UNICEF, 2012). Menurut Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 gizi kurang di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 16,3% sedangkan pada Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 memiliki prevalensi sebesar 17 %. Dalam 2 tahun terakhir terjadi prevalensi peningkatan gizi kurang 0,7%. Oleh karena itu masalah ini wajib diperhatikan oleh pihak tenaga kesehatan terutama pemerintah setempat. Prevalensi balita 0-59 bulan menurut status gizi indeks BB/U tahun 2021 Provinsi Sumatera Selatan dengan data gizi kurang (*underweight*) 7,6 %. Menurut data Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 Ogan ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan masih ditemukan masalah gizi menurut indeks BB/U tahun 2021 di Ogan ilir data gizi kurang (*underweight*) 16,2 % (SSGI, 2021). Pemulutan Selatan termasuk salah satu kecamatan di kabupaten Ogan ilir yang terdiri dari Puskesmas Sungai Lebung dan Puskesmas Sungai Keli. Menurut data Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan pada tahun 2022 tercatat gizi kurang (*underweight*) sebesar 3,78% (Laporan Bulanan Puskesmas Sungai Keli, 2022).

Berdasarkan *United Nations International Children's Emergency Fund* terdapat penyebab masalah gizi yang terjadi pada balita yang terdiri tiga jenis penyebab yang dapat mempengaruhi status gizi seseorang, yaitu penyebab langsung, penyebab tidak langsung, dan penyebab mendasar. Penyebab langsung merupakan faktor-faktor yang secara langsung seperti kurangnya asupan gizi dan penyakit infeksi. Kurangnya asupan gizi dapat disebabkan oleh makanan yang tidak memenuhi kebutuhan tubuh atau karena jumlah asupan makanan yang kurang. Sementara itu, penyakit infeksi dapat merusak fungsi organ tubuh sehingga mengganggu penyerapan zat makanan. Penyebab tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi meliputi kurangnya ketersediaan pangan, pola asuh yang tidak memadai, dan sanitasi atau pelayanan kesehatan dasar yang tidak memadai (Septikasari, 2018). *Feeding rules* sangat erat kaitannya dengan status gizi balita karena praktik pemberian makan secara tidak langsung berdampak pada status gizi (Ghinanda *et al.*, 2022).

Berdasarkan Hasil penelitian Darwati di Jayapura (2014) mengenai Pengaruh Intervensi Konseling *feeding rules* dan Stimulasi Terhadap Status Gizi dan Perkembangan Anak di Posyandu Kabupaten Jayapura menyatakan bahwa antara 92,7 hingga 95,8% anak mengalami masalah makan karena praktik pemberian makan yang tidak tepat. Prevalensi kesulitan makan adalah 33,6 dan 44,5% dari semua anak menderita dari malnutrisi ringan sampai sedang. Selain itu, 79,2% subjek telah menderita kesulitan makan selama lebih dari 3 bulan (Darwati *et al.*, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Ghinanda (2022) mengenai hubungan pola penerapan *feeding rules* dengan status gizi balita 6-24 bulan menyatakan. Hal ini menunjukkan terdapat terdapat hubungan bermakna antara penerapan *feeding rules* dengan status gizi balita dengan dan pola penerapan *feeding rules* secara umum berada pada kategori baik dengan status gizi terbanyak berada pada kategori baik (Ghinanda *et al.*, 2022).

Masa balita adalah masa kritis untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan otak yang sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dengan salah satunya yaitu pola pemberian makan yang menjadi pintu masuk pemenuhan berbagai kebutuhan unsur zat gizi (Sari & Ratnawati, 2018). Keterlibatan ibu sangat

berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, terutama pengetahuan ibu yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tingkat kepedulian dalam memberikan asupan makanan yang sesuai untuk anak-anaknya (Chumairoh & H, 2021).

Beberapa kasus kesulitan makanan atau penolakan makanan disebabkan oleh kurangnya kesadaran ibu tentang tanda-tanda kesiapan makanan pada bayinya. Ibu perlu memahami kesiapan oromotor bayinya sebelum menyusuinya. Bayi yang menolak makan makan biasanya menunjukkan tanda-tanda tertentu, seperti merespon dengan menutup bibir saat diberi makan yang dikenal sebagai gerakan tutup mulut, memutar kepala, menangis dan membuang makanan dari mulutnya (Hizni *et al.*, 2019). Kesulitan makan menjadi permasalahan yang serius yang dikaitkan dengan gangguan pertumbuhan (Chatoor, 2009).

Penyebab masalah makan yang bermakna pada anak usia 1-3 tahun salah satunya perilaku makan pada anak (IDAI, 2014). Salah satu penyebab perilaku makan yang salah dengan kurangnya Sebagian orang memiliki pemahaman dasar tentang empat unsur penting pemberian makan yang baik, yaitu: (1) ketepatan waktu; (2) kuantitas dan kualitas makanan; (3) kebersihan dan penanganan makanan yang higienis; dan (4) memberi makan anak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan mengikuti pedoman pemberian makan. *feeding rules* (Chumairoh & H, 2021).

Masalah makan pada anak yang disebabkan oleh perilaku makan dapat dihindari dengan menerapkan *feeding rules*. *Feeding rules* merupakan aturan dasar dalam memberikan makan pada anak, yang meliputi jadwal, lingkungan, dan prosedur pemberian makan (Chatoor, 2009). Dalam konteks Indonesia, *feeding rules* telah dimodifikasi dan dijadikan sebagai rekomendasi bagi ibu dalam memberikan makan pada anak oleh Ikatan Dokter Indonesia untuk memudahkan ibu dalam memberikan makan pada anak dengan mempertimbangkan kondisi dan lingkungan di Indonesia. (IDAI) (Aulia, 2015).

Penelitian mengenai penerapan *feeding rules* di Indonesia masih jarang dilakukan, penelitian mengenai pengetahuan ibu dan penerapan *feeding rules* terhadap status gizi balita pada anak usia 6-24 bulan . Oleh karena itu, diperlukan

suatu penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan *feeding rules* terhadap status gizi balita baik dari segi pengetahuan maupun penerapan ibu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *United Nations International Children's Emergency Fund* terdapat penyebab masalah gizi yang terjadi pada balita yang terdiri tiga jenis penyebab yang dapat mempengaruhi status gizi seseorang, yaitu penyebab langsung, penyebab tidak langsung, dan penyebab mendasar. Penyebab langsung merupakan faktor-faktor yang secara langsung seperti kurangnya asupan gizi dan penyakit infeksi. Kurangnya asupan gizi dapat disebabkan oleh makanan yang tidak memenuhi kebutuhan tubuh atau karena jumlah asupan makanan yang kurang. Sementara itu, penyakit infeksi dapat merusak fungsi organ tubuh sehingga mengganggu penyerapan zat makanan. Penyebab tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi meliputi kurangnya ketersediaan pangan, pola asuh yang tidak memadai, dan sanitasi atau pelayanan kesehatan dasar yang tidak memadai. *Feeding rules* sangat erat kaitannya dengan status gizi balita karena praktik pemberian makan secara tidak langsung berdampak pada status gizi. Masalah makan pada anak yang disebabkan oleh perilaku makan dapat dihindari dengan menerapkan *feeding rules* yaitu aturan dasar pemberian makan yang terdiri dari jadwal, lingkungan, dan prosedur pemberian makan. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana hubungan pengetahuan ibu dan penerapan *feeding rules* terhadap status gizi balita 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan penerapan *feeding rules* terhadap status gizi balita 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui karakteristik (tingkat pendidikan dan pekerjaan) ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.
2. Mengetahui karakteristik (jenis kelamin dan usia) balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.
3. Mengetahui status gizi balita 6-24 bulan dengan Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.
4. Mengidentifikasi pengetahuan ibu terkait *feeding rules* pada balita 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.
5. Mengidentifikasi penerapan ibu terkait *feeding rules* pada balita 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.
6. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu terkait *feeding rules* terhadap status gizi balita 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.
7. Mengidentifikasi hubungan penerapan ibu terkait *feeding rules* pada balita 6-24 bulan di Sungai Keli Kecamatan Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan referensi bagi fakultas kesehatan masyarakat serta bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengetahuan dan pengalaman penelitian di masyarakat serta sebagai menganalisis langsung kondisi yang terjadi di masyarakat khususnya dalam penerapan dan pengetahuan ibu terkait *feeding rules*.

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan unit pelayanan puskesmas sungai keli pemulutan selatan mengenai penerapan dan pengetahuan pemberian makan yang baik untuk anak 6-24 bulan agar terhindar dari kesulitan makan atau lebih dikenal dengan gerakan tutup mulut, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Februari Tahun 2023

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah ilmu gizi dan ilmu kesehatan masyarakat dalam bidang gizi, khususnya hubungan pengetahuan ibu dan penerapan feeding rules terhadap status gizi balita 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M. H. (2015) *Hubungan Penerapan Basic feeding rules dengan Laju Pertumbuhan Berat Badan Anak Usia 6-24 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang*. Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.
- Abdillah, G. R., Elmanora, & Hamiyati. (2022). Hubungan Praktik Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Di Desa Cisarua, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 9(2), 127–141.
- Bernard-Bonnin, A. C. (2006). Feeding problems of infants and toddlers. *Canadian Family Physician*, 52(10).
- Chatoor, I. (2009). Diagnosis and Treatment of Feeding Disorder in Infants, Toodlers, and Young Children. *Pediatric Clinics of North America*, 49(1). [https://doi.org/10.1016/S0031-3955\(03\)00110-X](https://doi.org/10.1016/S0031-3955(03)00110-X)
- Chumairoh, N., & H, I. I. S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Feeding Rules pada Batita Gerakan Tutup Mulut (GTM). *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v2i1.28>
- Darwati, D., Mexitalia, M., Hadiyanto, S., Hartanto, F., & Nugraheni, S. A. (2016). Pengaruh Intervensi Konseling Feeding Rules dan Stimulasi Terhadap Status Gizi dan Perkembangan Anak di Posyandu Kabupaten Jayapura. *Sari Pediatri*, 15(6). <https://doi.org/10.14238/sp15.6.2014.377-84>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita. Jakarta: Depkes RI.
- Febrianti, A. (2018). Hubungan Pendidikan Ibu Dan Ekonomi Keluarga Pada Pertumbuhan Balita Di Puskesmas Pemulutan. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 1(1). <https://doi.org/10.32524/jksp.v1i1.340>
- Ghinanda, S. R., Mauliza, & Khairunnisa, C. (2022). Hubungan Pola Penerapan Feeding rules dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Puskesmas Banda Sakti

- Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 N(1)*.
- Hapsari, D. K. (2013). Hubungan Basic Feeding Rules dengan Status Gizi Anak Usia 12-36 Bulan di Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. *Skripsi*.
- Hizni, A., Muis, A. A., Kunaepah, U., & Sulistiyon, P. (2019). Feeding Practices and Frequency of Food Refusal in Children. *Pakistan Journal of Nutrition, 19(1)*. <https://doi.org/10.3923/pjn.2020.25.31>
- IDAI. (2014). *Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Pendekatan Diagnosis dan Tatalaksana Masalah Makan pada Batita di Indonesia*. 1–12.
- Kementrian Kesehatan, R. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*.
- Laporan Bulanan Puskesmas Sungai Keli. (2022). *Data Status Gizi Kurang pada Balita*.
- Lestari, T. W., YK, L. E. H., & Budiayati. (2013). Pengaruh Pemberian Makan Balita dan Pengetahuan Ibu Terhadap Gizi Balita di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Unimus*.
- Najmah. (2017). *Statistika Kesehatan : Aplikasi Stata dan SPSS*. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Noviyanti, L. A., Rachmawati, D. A., & Sutejo, I. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Pemberian Makan Balita di Puskesmas Kencong. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences, 6(1)*.
- Perdani, Z. P., Hasan, R., & Nurhasanah, N. (2017). Hubungan Praktik Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun Di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Lor Mauk. *Jurnal JKFT, 1(2)*. <https://doi.org/10.31000/jkft.v2i2.59>
- Permendiknas, R. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional REpublik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 2.
- Rakhmawati, N. Z. R., & Panunggal, B. (2014). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap*

Ibu dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan.

- Rizkia, H., Anzar, J., & Damayanti, M. (2019). *Hubungan Penerapan Basic Feeding Rules Dengan Kejadian Gagal Tumbuh Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalidoni Palembang.*
- Sari, I. P., Yeni, Ermi, N., Budiastuti, A., Utama, F., Ningsih, W. I. F., Rosyada, A., Razak, R., & Najmah. (2021). *MANAJEMEN & ANALIS DATA Aplikasi SPSS, Epi-info, NVIVO, WHO Antrro dan Nutrisurvey di bidang Kesehatan.* Happy Mira Jordanti.
- Sari, M. R. N., & Ratnawati, L. Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2). <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i2.2018.182-188>
- Santoso, I., & M. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Indigo Media.
- Septikasari, M. (2018). Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. In *UNY Press* (Vol. 1, Issue 2).
- Sir, S. G., Aritonang, E. Y., & Jumirah. (2021). Praktik Pemberian Makanan dan Praktik Kesehatan dengan Kejadian Balita dengan Gizi Kurang. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1). <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2091>
- SSGI. (2021). Hasil Studi Status Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. *Buana Ilmu*, 2(1). <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). Penilaian Status Gizi (E. Rezkina & C. A. Agustin (eds.); 2nd ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suryani, I. D., & Andrias, D. R. (2015). Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Berat Badan Kurang pada Anak usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo. *Media Gizi Indonesia*, 10(1).
- UNICEF. (2012). *Nursing Pediatrik (Sixth Edition).* New York.
- Waani, M. B., Malonda, N. S. ., & Kapantow, N. H. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 8(6).

- Yusmar, M. P. (2014). Hubungan Antara Penerapan Basic Feeding Rules dengan Laju Pertumbuhan Berat Badan Anak Usia Bawah Tiga Tahun di Wilayah Puskesmas Kampus Tahun 2014. In *Skripsi*.
- WHO (2008) *Training course on child growth assesment*. Geneva: World Health Organization.
- Utomo, N. N., Nugraheni, S. A., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Praktik Ibu dalam Pemberian Makan Balita Gizi Kurang (Studi Pada Ibu Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4).